|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |
| |  |  | | --- | --- | | |  | | --- | |  | |   **Les Miserables 3 – 4 November 2017**  **Gedung Kesenian Jakarta**  **ACT 1** *Nampak settingan kota Vigau, sebuah pabrik... Para pekerja wanita sedang bekerja dan nampak kerja dengan baik... Musik bermain, Javert masuk dengan angkuh sendirian... Disertai oleh sekretaris Jean Valjean...*  Sekretaris Silahkan tunggu disini Tuan...  Javert Javert..... Inspektur Javert... Ingat itu...!  Sekretaris Baik Tuan inspektur...  Javert  Javert  Sekretaris  Inspektur Javert…  *Jeda... Javert menunggu sambil melihat - lihat... Ia mendatangi mandor... Dan berbincang dengannya...*  Javert Apakah sering terjadi keributan di kota ini...?  Mandor Disini Tuan...?  Javert Ditempat ini... Di daerah ini... Dilingkungan ini.... Dan pabrik ini...  Mandor Tentu tidak...  Javert Sama sekali...? Bagaimana dengan pelanggaran hukum...?  Mandor Maksud tuan... Tindak kriminal dan kejahatan...  Javert Atau pun pelanggaran... Sekecil apapun...  Mandor Jika diukur dengan perkiraan...  Javert Aku tidak suka perkiraan... Statistik harus berbicara... Hukum adalah hukum... Tegas dan tanpa pandang bulu... Ia menyasar pada semua orang, tanpa terkecuali, apapun kedudukannya... Biarpun langit runtuh, hukum harus ditegakan... sepertinya ada ketidakteraturan administrasi disini…  *Jeda...*  Mandor Nampaknya tidak Tuan...  Javert Bagus...! Jawaban yang aku suka, tapi akan kuselidiki lebih lanjut...  Mandor Secara jujur... Dahulu mungkin saya akan menjawab iya...  Javert Iya...? Dulu...?  Mandor Banyak kejahatan... Namun kejahatan berkurang drastis dan kesejahteraan penduduk meningkat dari tahun ke tahun...  Javert Ada sebab yang spesifik...  Mandor Sejak walikota Madeline menjabat... Perlahan tapi pasti...  Javert Perkembangan yang mengejutkan, ia pasti seorang yang istimewa...  Mandor Entahlah... Namun ia tiba di kota ini sekitar 6 tahun lalu...  Javert Dari mana asalnya...?  Mandor Tiada yang tahu pasti...  Javert Sendirian...?  Mandor Sepertinya demikian.... Tapi aku ingat, awalnya ia bekerja sebagai buruh, lalu membuka usaha, dan ternyata usahanya sukses berat...  Javert Dia diberkati... Tentulah ia orang baik...  Mandor Bukan hanya baik tuan, tapi murah hati... sering kali ia bekerja bersama kami… semua orang menghormatinya, maka dari itu tidak heran 3 tahun lalu seluruh rakyat di kota ini dengan bulat mencalonkan dia menjadi walikota... Meskipun ia tidak mau...  Javert Aku tidak sabar hendak melapor diri padanya.... Jika benar apa katamu...  *Tak lama Jean Valjean keluar... Ia berjalan sambil tersenyum dan nampak ada keterkejutan dari wajah Javert...* Jean Valjean Javert... Apa yang membuatmu datang dari Paris, ketempat sekecil ini... Tentulah kau heran akan keheningan dan kesuyian kota ini...  *Jeda...*  Jean Valjean Inspektur...  Javert Tidak seheran saat aku melihatmu Tuan...  *Jeda... Javert sedikit ingat akan Jean Valjean....*  Jean Valjean Melihat...?  Javert Apakah kita pernah bertemu Tuan...?  Jean Valjean Mungkin...?  *Jeda...*  Javert Astaga... Maafkan saya Tuan... Saya hanya teringat sedikit...  Jean Valjean Kadang ingatan menyiksa tuan... Jika anda ingin lupakan... Lupakan... Jangan terus diingat...  *Jeda...*  Jean Valjean Jadi... Inilah Vigou... Lihat disebelah sana bisa kau lihat perumahan penduduk... Disebelah sana pusat pemerintahan...  Javert Saya baru saja dari sana Tuan...  Jean Valjean Jadi kau sudah bertemu para bawahanmu...?  Javert Rekan kerja tuan... Saya selalu menganggap bawahan sebagai rekan...  Jean Valjean Agar lebih dekat...?  Javert Karena satu tujuan...  Jean Valjean Kesejahteraan...?  Javert Penegakan hukum tanpa pandang bulu...  Jean Valjean Idealis...  Javert Kadang dibutuhkan... Dan tidak bisa bergeser....  *Jeda...*  Jean Valjean Baiklah... Selamat datang di Vigou Tuan Javert....  Javert Inspektur Javert...  Jean Valjean Inspektur Javert....  *Jean Valjean hendak pergi...*  Javert Mohon maaf tuan... Sebelum anda pergi, saya hendak mengajukan permintaan...  Jean Valjean Silahkan...  Javert Sebagai atasan saya dikota ini, saya memohon ijin, agar saya diperkenankan untuk menegakan hukum kepada siapapun... Menangkap, memenjarakan, dan menghukum pelanggar hukum... Tanpa terkecuali...  Jean Valjean Silahkan Inspektur...  Javert Termasuk anda... Keluarga dan sahabat sahabat anda, jika anda bersalah hukum tidak akan luput mengejarmu Tuan...  *Jeda...*  Jean Valjean Itu memang tugasmu Tuan Inspektur... Sampai jumpa...  *Jean Valjean pun pergi... Javert bersama dengan mandor...*  Javert Hendak kemana ia...  Mandor Blusukan Tuan...  Javert Berjalan kaki...?  Mandor Berputar - putar kota menyapa warga...  Javert Tanpa pengawal...  Mandor Ia biasa begitu tuan... semua akan ia datangi…. Para pejabat, pengusaha… rakyat biasa sampai para gelandangan…  *Jeda...*  Javert Kapan katamu ia tiba...?  Mandor 6 tahun lalu tuan... Ada apa...?  Javert Dan sendirian...  Mandor Begitulah...  *Javert pergi... Mandor melongo... Musik bermain... Tiba - tiba tiga orang wanita menarik Fantine ke hadapan mandor...*  Pekerja 1 Lihat kami temukan ini terjatuh dari sakunya...  Fantine Itu hanya surat...  Pekerja 2 Bukan sembarang surat...  Fantine Kembalikan padaku...  Mandor Hentikan... Mengapa kalian tidak bekerja...  *Terjadi sedikit keributan mereka berteriak teriak... Fantine berusaha merebut suratnya...*  Mandor Diamlah ada apa...?  Pekerja 1 Dengarkan...!  Pekerja 3 Mohon maaf tapi biaya perawatan anakmu Cossette yang kau titipkan pada kami membengkak... Segera kirimkan 30 franc pada kami.... Atau kau ambil sekarang juga... Salam Thernadier...  Mandor Kau punya anak...?  Pekerja 2 Tanpa suami disisinya...  Mandor Dan kau titipkan pada orang lain...?  Pekerja 1 Membuangnya begitu saja...  Fantine Tidak.... Tidak... Bukan begitu... Aku harus bekerja dan tiada yang bersamanya... Apa yang harus kulakukan...  Pekerja 1 Pelacur ini punya anak diluar nikah...  Pekerja 2 Jika kau biarkan, ini akan mencoreng nama baik Tuan Walikota Madeline...  Pekerja 3 Ia senantiasa menjaga kehormatan para pekerjanya... dan ingat kita tidak mempekerjakan pelacur…!  Semua Kau harus pecat dia...  Fantine Jangan aku mohon... Aku harus bekerja... Aku harus menanggung Cossette... Tolonglah tuan, dia akan sendirian... Jika aku tidak mengirimkan 30 franc itu... Aku mohon tuan... Hukum aku apa saja.... Tapi jangan biarkan aku tanpa pekerjaan...  Pekerja 1 Pelacur...  Pekerja 2 Tidak ada tempat bagi perbuatan amoral ditempat ini...  Fantine Jika begitu, pastilah masih ada kasih ditempat ini.... Aku mohon belas kasihan...  Pekerja 3 Ini akan jadi contoh buruk bagi semuanya...  Semua Pecat dia...!  *Semua berteriak - teriak... Tiba tiba Jean Valjean kembali...* Jean Valjean Ada apa ini...?  *Semua terdiam...*  Mandor Tuan anda sudah kembali...  Jean Valjean Mantelku tertinggal...  *Jeda...*  Mandor Tuan... Ada seseorang yang melanggar aturan disini...  Jean Valjean Proses sesuai prosedur yang berlaku...  *Jean Valjean nampak tergesa – gesa dan kembali pergi…*  Mandor Baik tuan...  *Jean Valjean segera pergi lagi...*  Mandor Kau dengar kata Tuan...?  Fantine Tolonglah tuan...!  Mandor Aku tidak punya pilihan...  Fantine Satu bulan saja...  Mandor Seret kejalanan...  *Semua pun membuang Fantine kejalanan... Sambil berteriak teriak... Lampu black out...*  **ACT 2**  *Settingan di red district... Tempat Fantine tinggal...*  **LAGU 1**  **FANTINE DAN COSETTE**  Dosa apa yang begitu berat yang tiada terampuni…  Kesalahan apa yang begitu najis sehingga terkucilkan…  Jika kalian hendak meminta penjelasan…  Jika kalian meminta…  Ia meninggalkanku…  Sendirian…  Tiadakah ampunan…?  Ia pergi dengan seorang anak dirahimku…  Anak yang lahir tanpa ayah disisinya…  Tangisnya pecah sendirian, hanya berdua denganku…  Dalam pelukku…  Dalam balutan kain kotor…  Dalam dekapan kemiskinan….  Cosette…  Tiadakah Kesempatan…?  *Lagu end... Fantine melihat barang barangnya diluar, ia terkejut... Ia berlari dan berteriak....*  Fantine Jangan..... Jangan kau usir aku....! Aku mohon beri sedikit waktu lagi... Aku berjanji akan membayar uang sewa... Aku berjanji...  *Fantine berteriak... Tak lama Germo bencong keluar, bersama pelacurnya...*  Germo Kau berkata begitu pula minggu lalu... Dan minggu lalunya lagi... Bulan lalu dan bulan lalu...  Fantine Tapi pasti kutepati bukan...?  Germo Jaman sedang sulit, melilit... Ketepatan janji wajib ditepati, atau kau tidak lagi dipercaya...  Fantine Seperti katamu... Jaman sulit... Ekonomi sulit... Lagi pula aku baru saja dipecat...  Germo Berarti kau tidak punya uang... Bagaimana caranya kau membayar...? Jika demikian... Enyahlah segera... Ada penyewa lain yang akan masuk...  Fantine Lihat hanya ini yang kupunya... Setelah menjual semua milikku...  Germo Lihat kau punya... hmmm… Paling tidak setengahnya lebih...  Fantine Ambilah sedikit dahulu...  Germo Lalu mau kau gunakan untuk apa yang lainnya...?  Fantine Aku punya anak... Kecil, dan dia butuh berobat....  Germo Lihat kau punya anak... Tanpa suami...?  *Semua tertawa...*  Fantine Ia meninggalkanku...  Germo Mengapa tidak kau jual saja... Yang masih ada padamu...?  Fantine Rambutku akan kurelakan... Juga dua gigi seriku...  Germo Kau punya apa yang orang lain tidak punya...  Fantine Akan kuberikan... Asal itu bisa menyelamatkan Cosette... Semua barang barangku...  Germo Juga wajahmu... Kulitmu... Bibirmu... Dan seluruh tubuhmu...  Fantine Maksudmu...  Germo Kau tidak perlu lakukan apapun, hanya bersenang senang dan nikmati sesaat...  Fantine Bersama mereka...?  Germo Hanya perlu buka pakaianmu... Berbaring dan mendesah lah...  Fantine Adakah pilihan lain...  Germo Tidak untuk saat ini...  Fantine Untuk masa datang...?  Germo Tidak akan ada masa datang tanpa masa kini...  *Jeda... Semua pelacur muncul dan mengajak Fantine...* Germo Jadilah salah satu dari mereka, dan kau akan selamat...  *Sebuah lagu muncul*  **LAGU 2**  **MELACUR KEHIDUPAN**  Bukalah pakaianmu…  Remas buah dadamu  Rentangkan lebar Kakimu…  Mendesahlah penuh nafsu…  Maka pelanggan kan datang  Maka uang kan datang  Maka kebahagiaan kan datang  Melacurlah…  Melacurlah…  Melacur…!  Demi kehidupan…  *Fantine pun menjadi salah satu dari mereka... Kehidupan melacur... Dan germo pun memperbolehkan Fantine tinggal dan ia pun memulai kehidupan melacurnya hingga suatu saat... Javert tiba di tempat itu bersama dengan dua polisinya mereka melihat dari jauh...*  Javert Daerah daerah yang perlu pengawasan khusus, dan harus diawasi mendetail...  *Tiba tiba Fantine didorong jatuh dan dipaksa oleh seorang pria... Fantine membalas dan menamparnya... Javert melihatnya... Terjadi keributan...* Javert Atas nama hukum...! Hentikan...  *Semua pun terkejut... Dan mencoba melarikan diri... Para pelacur dan pelanggan... Hanya tersisa Fantine dan Javert serta dua polisi...*  Pelanggan Kau lihat Tuan Inspektur... Ia memukulku...  Fantine Ia mendorongku terlebih dahulu...  Pelanggan Ia berbohong Tuan...  Fantine Kebenaran ada pada kata kataku Tuan...  Pelanggan Percaya pada pandanganmu Tuan... Lihat bekas pukulannya... Akan membekas selamanya... dihatiku…  Fantine Tidak akan terjadi tanpa sebab...  Javert Penyerangan dan pemukulan, 6 bulan penjara menantimu Nona...  Fantine 6 bulan?  Javert Sidang menantimu dan kau, kami tangkap...  Fantine Astaga... Tidak...! Jangan Tuan kumohon... Cosette, aku punya anak... Bagaimana ia hidup tanpaku...?  Javert Itu urusan dinas sosial...  Fantine Dinas sosial hanya wacana tanpa tindakan nyata...  Javert Penegakan hukum adalah bagianku... Tangkap dia..  *Jean Valjean masuk... Pelanggan berlari pergi...*  Jean Valjean Inspektur tidakkah kau dengar katanya...?  Javert Tuan walikota...  Fantine Walikota...?  Jean Valjean Apologinya....  Javert Semua orang pun punya anak tuan dan semua sama dimata hukum...  Jean Valjean Tiada tindakan tanpa sebab...  Javert Maksud anda...?  Jean Valjean Aku dengar kesaksian dari orang orang tadi... Mereka melihat kejadiannya, dan aku tahu tamparannya adalah akibat dari sakitnya dipaksa... Apakah hukum hanya melihat reaksi tanpa melihat sebab... Jika demikian maka buta lah hukum itu... Dan keadilan tiada dapat ditegakan...  Javert Tuan ini tugas saya...  Jean Valjean Inspektur... Aku telah mendengar kebenaran... Dia tidak bersalah... Kau meragukan pandanganku...?  Javert Tidak sebagai bawahan... Tapi iya sebagai penegak hukum...  Jean Valjean Jika demikian pergilah... Wanita ini tidak bersalah...  *Jeda...*  Jean Valjean Banyak pekerjaan menantimu Inspektur...  Javert Baik tuan...  *Javert pergi namun ia tetap mengintai... Jean Valjean mendekati Fantine...*  Fantine Jadi kau orangnya... Kau yang menyebabkan ini semua...  Jean Valjean Sebab apa yang kuperbuat...?  Fantine Kau yang merestui mandormu untuk memecatku... Dan inilah akibatnya, aku tidak punya pekerjaan... Aku dicampakan sehingga tanpa pilihan lain aku menjadi seorang pelacur... Demi menghidupi diriku... Dan anakku.... Cosette...  Jean Valjean Jadi kau yang dia bicarakan...  Fantine Kejam...! Ia masih kecil, ia butuh diriku... Dan sekarang aku sudah berhutang terlalu banyak pada keluarga Thernadier... Bagaimana caranya bisa aku menebusnya...? Dia akanselamanya jauh dariku...  *Jeda...*  Jean Valjean Jadi ini salahku... Menilai tanpa sebab...  *Jeda...*  Jean Valjean Baiklah... Akan kulunasi hutang hutangmu... Dan akan kuambil Cossette kembali, agar ia bisa bersamamu selalu...  *Fantine terkejut...*  Fantine Benarkah Tuan...? Tuan...  *Jeda...*  Jean Valjean Istirahat akan menjadi baik untukmu...  Fantine Fantine namaku... Benarkah itu Tuan, Cosette... Anakku... Aku akan kembali bersama nya...?  Jean Valjean Dan tak kan terpisahkan oleh hutang atau apapun...  Fantine Terima kasih tuan... Anda adalah malaekat... Anda... Anda...  *Fantine pingsan dan Jean Valjean memerintahkan ajudannya untuk membawanya ke RS... Tak lama Javert yang mengintip keluar... Musik bermain...* Javert Tetap kau mengingatkanku pada seseorang Tuan...  Jean Valjean Kau masih disini Inspektur Javert... Tidakkah hukum menunggu untuk ditegakkan...?  Javert Seluruh wilayah ini, adalah wewenangku... Aku bisa ada dimana saja Tuan...  Jean Valjean Tegakkanlah hukum inspektur...  *Jean Valjean hendak pergi...*  Javert Saya hendak meminta maaf Tuan...  Jean Valjean Untuk apa...?  Javert Dia sudah tertangkap...  Jean Valjean Baguslah...  Javert Jean Valjean...  *Jean Valjean terkejut...*  Javert Saya menyangka anda adalah orang itu... 6 tahun lalu saya pernah melepaskan secara bersyarat orang itu... Jean Valjean... Namun ia tidak pernah kembali dan melapor... Dan dalam beberapa minggu kami anggap dia menjadi buronan... Kami mengejarnya keseluruh kota... Namun nampaknya dia sudah melarikan diri...  Jean Valjean Seberat itukah kejahatannya....  Javert Mencuri... Pencurian...  Jean Valjean Apa yang dia ambil...?  Javert Roti...  Jean Valjean Hanya itu...?  Javert Hukum tidak pandang bulu Tuan...  *Jeda...*  Jean Valjean Pasti ada alasan ia mencuri... Sudahlah... Katamu ia sudah tertangkap...?  Javert Polisi kota sebelah mengatakannya padaku... Kemarin...  Jean Valjean Kau yakin itu dia...  Javert Yakin... Ada yang mengenalinya...  Jean Valjean Siapa...?  Javert Tiga orang narapidana yang kebetulan dahulu sempat satu sel dengannya...  *Jeda...*  Jean Valjean Kapan persidangannya...?  Javert Besok siang Tuan...  Jean Valjean Dikota sebelah...?  Javert Hukuman akan dijatuhkan... Keadilan akan ditegakan... Sayapun akan menjadi saksi akan pelarian luar biasa ini...  Jean Valjean Terima kasih atas informasinya inspektur...  *Jeda...*  Javert Saya mohon diri Tuan... Hati sudah lega... Tiada lagi kecurigaan...  *Javert keluar, sebuah lagu bermain...*  **LAGU 3**  **JEAN VALJEAN**  Seseorang...  Yang tidak kukenal dituduh atas namaku…  Mungkin gelandangan menanggung bebanku…  Mungkin Kriminal ditangkap akan namaku…  Seseorang yang tak kukenal…  Apakah ini pertanda…?  Tidak… aku telah berubah…  Kebaikan kulakukan…  Kasih ku amalkan…  Haruskah kukatakan kebenaran…?  *Jeda…*  Aku punya kehidupan…  Banyak orang tergantung padaku…  Banyak manusia makan dari tanganku…  Banyak harapan ada pada pundakku…  Tidak…  *Jean Valjean hendak pergi…*  Apakah akan kubiarkan…?  Yang tidak kukenal dituduh atas namaku…  Mungkin gelandangan menanggung bebanku…  Mungkin Kriminal ditangkap akan namaku…  Seseorang yang tak kukenal…  Menanggung Dosaku…?  *Jeda…*  Hati ini akan menjadi baru  Jiwa ini akan diperbaharui…  Aku bukan lagi manusia lama…  Aku Manusia Baru…  *Jean Valjean pun keluar panggung, ia berteriak...*  Jean Valjean Siapkan kereta... Kita berangkat ke kota sebelah.. orang itu tidak bersalah…  *Musik main lampu redup…*  **ACT 4**  *Setting berubah menjadi rumah sakit... Seorang perawat tergesa2 memanggil Jean Valjean... Melihat Fantine yang menjadi lemah... Dan sakit...*  Jean Valjean Fantine... Bertahanlah...  Fantine Cosette...  Jean Valjean Bertahanlah Fantine... Aku janji dia akan bersamamu...  Fantine Berjanjilah... Ambil Cosette untuk ku...  *Jeda...*  Perawat Ia tidak akan bertahan Tuan...  *Jeda...*  Fantine Berikan ini padanya.... Katakan aku merindukannya... Dan cintaku rasa sayangku akan selamanya... Untuknya... Cosette....  *Dan wafatlah Fantine.... Musik sedih mengalun.... Tiba tiba Javert masuk...* Javert Ternyata itu kau Jean Valjean... Penyamaran yang sempurna...  Jean Valjean Bukan hanya fisik Javert....  Javert Sekali penjahat tetap penjahat...  Jean Valjean Selalu ada pengampunan... Selalu ada kesempatan untuk berubah...  Javert Tetap kau harus bertanggung jawab...  Jean Valjean Atas perbuatanku...  Javert Atas kelalaianmu dalam melapor...  *Jeda... Javert mengeluarkan borgol...*  Jean Valjean Tiga hari.... Berikan aku tiga hari...  Javert Agar kau dapat menghilang lagi...?  Jean Valjean Agar aku bisa menjemput anaknya... Cosette... Kembali padanya... Itu janjiku... Dan harus kutepati...  Javert Mustahil kuberikan...  Jean Valjean Berbelas kasihlah diatas segalanya...  Javert Hukum diatas segalanya...  Jean Valjean Kekakuanmu tidak berbatas...  Javert Belas kasihanmu akan menjadi kelemahanmu...  *Javert hendak memborgol namun, dengan segera Jean Valjean menghajarnya dan berlari keluar... Musik bermain... Lampu padam.... Meninggalkan perawat, Fantine yang wafat dan Javert yang pingsan...* **ACT 5**  *Settingan dirumah Thernadier... Tiba - tiba terdengar teriakan keras...*  Mt Kalau aku bilang sapu... Berarti sapu dan pel... Kalau aku bilang sapu dan pel berarti, sapu pel dan gosok lantainya... Mengapa susah sekali diajari...?  Jeda...  Mt Dan Cosette... Ini ambil air disumur sebelah sana... Jangan sedikitpun lalai...  *Jeda... Cosette hendak jalan...*  Mt Cosette, bukan sekarang, selesaikan pekerjaanmu dulu... Dasar anak bodoh...! Pantas saja ibumu tidak mau hidup denganmu... Dia lebih memilih menitipkanmu pada kami... Bikin susah...  *Tiba tiba Ephonine masuk...*  Mt Ephonine, anak manis... Semanis ibunya... Kau karya terbesar dalam hidupku...  *Jeda...*  Mt Tidak seperti bocah ingusan dungu itu...  *Jeda... Mt melihat baju Ephonine yg berlubang...*  Mt Cosette...  Kau jahit ini... Cepat...  *Jeda... Cosette melangkah...*  Mt Ambil air dulu bodoh...! Selalu saja melalaikan tugasnya...  *Cosette berjalan hendak mengambil air...*  Mt Cosette... Ini belum selesai mengapa sudah hendak pergi...? Jangan alasan hendak mengambil air...! Kau melalaikan tugas...!  *Cosette kembali hendak menyapu lantai...*  Mt Astaga Cosette, bukankah sudah kusuruhnkau kemarin mengelap meja ini...? Gadis manja...  *Jeda...*  Mrt Sore sore ribut...! Astaga Ephonine kau cantik sekali... Seperti papanya...  Mt Seperti ibunya...  Mrt Aku yang membuatnya...  Mt Aku yang mengandungnya...  Mrt Akibat perbuatanku...!  Mt Yang hanya sebentar itu...?  Mrt Tapi hasilnya...  Mt Terserah...  *Jeda...*  Mt Cosette kau masih disitu, apa yang kau lihat...? Ambil air...  *Segera ia meletakan sapu... Dan pergi mengambil air... Ketika hendak keluar Jean Valjean masuk...*  Jean Valjean Penginapan tua...  Mrt Selamat datang tuan terhormat...  Mt Silahkan pilih kamarnya....  Mrt Anda boleh membayar DP terlebih dahulu...  Mt Mau makan apa tuan bisa sekali kami siapkan...  Mrt Astaga mantel yang indah sekali Tuan...  Mt Anda pasti bangsawan...  Jean Valjean Siapkan saja kamar yang terbaik dan makanan terbaik yang kau punya... Aku akan bayar kontan...  *Sambil meletakan uang di meja... Mrt dan Mt terbelalak... Jean Valjean melihat Cosette...*  Mt Astaga kau masi disitu Cosette...! Cepat ambil segelas anggur dan minuman untuk Tuan ini... Sudah berkali kali kubilang...  Mrt Maaf kan dia tuan... Kurang cepat tanggap...  Jean Valjean Ia anakmu...?  Mrt Astaga tentulah bukan tuan...  Mt Dia terlalu kusam dan kumal...  Mrt Dan sedikit kurang ajar...  Mt Hanya karena kemurahan hati kami, dia dapat tinggal disini...  *Jeda...*  Mt Cosetteeee... Cepat...! Atau ku hukum tidak ada makan malam...!  *Cosette masuk membawa minuman dan ember...*  Mt Astaga, kau belum mengambil air...! Cepat ambil... Dasar anak tidak tahu diri...  Mrt Sekali lagi maafkan dia tuan... Ibunya seorang miskin dan melarat, menitipkannya pada kami... Kami harus merawatnya dengan biaya yang besar sekali...  Mt Misalnya untuk dia berobat butuh 30 franc  *Jean Valjean mengeluarkan 30 franc*  Mrt Maksudnya 60 franc tuan... 30 hanya biaya dokternya saja...  *Jean Valjean kembali mengeluarkan 30 franc... Mereka terbelalak...*  Mt Belum lagi... Astaga.... Dia sering makan... Makannya banyak sekali tuan...  Mrt Sekali makan bisa habis empat piring...  *Jean Valjean kembali mengeluarkan 30 franc...*  Jean Valjean Mengapa ia tetap kurus...  Mt Mungkin...  Mrt Cacingan...  *Sambil tersenyum keduanya menghitung uang itu*  Mt 30 franc hanya cukup sebulan makan dan minum tuan...  Jean Valjean Akan kubebaskan kau dari kesulitan...  *Keduanya terbengong...*  Jean Valjean Aku akan ambil dia...  *Keduanya berpura pura menangis...*  Mrt Astaga Cosette kecilku...  Mt Bidadari kita akan diambil...  Jean Valjean Bukankah dia menyulitkanmu...?  Mrt Biarpun dia dekil dan buruk rupa seperti dirinya *( menunujuk mt )*  Mt Maksudnya dirinya *( menunjuk mrt )*  Berdua Tapi kami sangat menyayanginya....  *Jean Valjean hendak beranjak pergi...* Jean Valjean Ya sudah rawatlah dia dengan baik...  *Keduanya mengejar Jean Valjean...*  Mrt Tapi jika ada seseorang yang memang memiliki hak atas dirinya...  Mt Kami rela...  Mrt Serela relanya...  *Jeda...*  Mt Karena kami pun sebenarnya...  Mrt Terbelit hutang Tuan... Seribu franc...  *Jean Valjean melemparkan uang 1000 franc...*  Mrt Maksudnya 1500 franc tuan...  *Jean Valjean mengeluarkan 500 franc...*  Mrt Plus 300 franc bunganya....  *Kembali Jean Valjean melemparkan 300 franc... Keduanya terkejut...*  Jean Valjean Aku akan bawa dia sekarang... Selamat tinggal...  *Tepat pada saat itu Cosette masuk dan membawa ember...*  Jean Valjean Tinggalkan itu Cosette, sekarang kau bebas... Kau akan temui ibumu...  *Lalu mereka berdua keluar...* Mrt Ibu...?  Mt Fantine...?  *Jeda...*  Mrt Astaga bodoh sekali kau ini... Seharunysa kita peras ia lebih banyak lagi...  Mt Kau yang bodoh...! Kau yang menawar...!  Mrt Bahkan kita tidak tahu siapa nama tuan itu...  Mt Dan dimana tempat tinggalnya...  *Jeda...*  Mrt Kejar dan cari tahu...  *Mereka berdua pun keluar panggung.... Musik bermain meriah...*  **ACT 6**  *Settingan di tengah kota paris... Dibawah sebuah jembatan dan alun - alun kota nampak sangat meriah... Kemiskinan dimana - mana... Semakin menjadi - jadi... Banyak rakyat miskin...*  **LAGU 5** **LES MISERABLES (ORANG ORANG MERANA)**  Wahai Kalian yang diatas…!  Yang hanya duduk manis  memandang luka – luka najis  yang hanya senyum manis  berdiam, berpangku statis  pada rintihan jeritan… sadis!  Wahai kalian yang diatas…!  Beri kami makan…!  Beri kami tempat tinggal…!  Beri kami kesempatan…!  Beri kami peluang…!  Liriklah barang sejenak…  Agar hati tergerak…  Sebelum kami tergeletak…!  *Nampak para rakyat miskin, berkeliaran meminta bantuan dan tidur dimanapun mereka mau... Nampaklah sekelompok mahasiswa sedang berdemonstrasi mengajak rakyat untuk menggulingkan pemerintahan... Tak lama Mrt dan Mt bersama Ephonine dan gravoche bersama 3 anak buahnya... Mencoba untuk mencuri dan memeras rakyat miskin... Namun mereka takut pada mahasiswa...  Suasana sangat kacau, para mahasiswa berteriak teriak untuk menggulingkan pemerintahan... Tak lama Javert datang... Mereka menangkapi para mahasiswa...*  Javert Para pemberontak dan penyebar kebencian... Harus ditangkap...! Bawa mereka semua...  *Mereka menangkapi mahasiswa, namun sebagian berhasil melarikan diri... Marius hendak mengejar mereka yang di tangkap namun Ephonine menahannya...*  Marius Ephonine apa yang kau lakukan disini...?  Ephonine Diam jangan kau kejar mereka...!  Marius Itu kawan kawanku...  Ephonine Jika kau mau tertangkap pergilah...  *Marius hendak mengejar...*  Ephonine Dan perjuangan kalian akan sia - sia...  *Marius mengurungkan niatnya...*  Ephonine Kau salah satu yang diincar untuk di tangkap... Apa yang terjadi jika sebuah pergerakan kehilangan pemimpinnya...  Marius Kita harus bertindak.... Kaisar semena - mena, rakyat semakin miskin... Keluarga Kerajaan seakan menutup mata akan keadaan ini... Ak...  *Ephonine menatapnya...*  Ephonine Teruskan...  *Jeda...*  Ephonine Aku suka ketika melihatmu berbicara...  *Ephonine mendekat, sedikit menggoda... Hendak mencium Marius namun,*  Marius Ah mereka sudah pergi ayo bergerak... Ayo...  *Tiba tiba Cosette dan Marius bertabrakan... Suasana hening sesaat... Ephonine melihatnya...*  Marius Mohon maaf nona... Aku tidak melihatmu...  Cosette Tak apa tuan...  *Ephonine sedikit terkejut...*  Ephonine Cosette...? Tidak mungkin...  *Jeda...*  Marius Kau... Sakit...?  Cosette Tidak seberapa...  *Tiba tiba Ephonine berteriak....*  Ephonine Marius mereka kembali ayo lari...  Marius Bagaimana aku menemukanmu...?  Cosette Rue Plumet 55...  Marius Aku akan menemukanmu....  *Javert dan para polisi datang kembali...*  Javert Berhati hatilah nona... Ia berbahaya... Ia mengganggumu...?  *Cosette terdiam...*  Javert Pergilah tidak aman bagimu ada disini...  *Cosette pun berlalu...*  Kapten Ia puteri Tuan Pierre... Tinggal diujung jalan sana...  Javert Nampaknya semua orang mengenal tuan Pierre...  Kapten Ia baik hati dan sangat suka menolong orang lain...  Javert Tanpa pamrih...?  Kapten Bahkan gelandangan pun ditolongnya...  Javert Jika demikian dia orang baik... Kau kirimkan surat padanya... Peringatkan dia bahwa puterinya diganggu oleh pemberontak buronan utama Marius... Agar ia berhati - hati...  Kapten Baik tuan...  *Kapten pun pergi.... Javert berseru....*  Javert Siapapun yang melawan dan mengancam kedaulatan Kerajaan hukuman akan jatuh padanya...! Ingat itu... Wahaai seluruh penduduk Paris...! Tunduklah pada hukum maka keteraturan akan terjadi...  *Semua ketakutan, musik bermain keras...*  *Nampaklah Gavroche keluar dan berteriak…*  Gavroche  Inspektur…! Hanya menangkapi orang orang teraniaya…!  *Lalu ia pergi bersembunyi dibalik tempatnya…*  *Nampaklah Mrt dkk keluar dari persembunyian...*  Mrt Itu dia yang kita cari...  Mt Ia pikir dia sudah lolos...  Mrt Cosette kau sudah besar sekarang, sepuluh tahun berlalu begitu cepat...!  Mt Tapi kami tidak akan melupakanmu...  Mrt Kau dengar katanya tadi...?  Mt Rue Plumet 55  Mrt Mari kita kesana dan peras Tuan itu...  *Musik bermain keras Mrt dkk bergerak... Sebuah lagu bermain mengiringi malam hari para rakyat miskin...*  **LAGU 6**  **LES MISERABLES (ORANG ORANG MERANA) SLOW**  Wahai Kalian yang diatas…!  Yang hanya duduk manis  memandang luka – luka najis  yang hanya senyum manis  berdiam, berpangku statis  pada rintihan jeritan… sadis!  Wahai kalian yang diatas…!  Beri kami makan…!  Beri kami tempat tinggal…!  Beri kami kesempatan…!  Beri kami peluang…!  Liriklah barang sejenak…  Agar hati tergerak…  Sebelum kami tergeletak…!  *Nampaklah Gavroche sendirian...*  Gavroche Mereka miskin... Tidak punya apa apa... Sedangkan pemerintah... Kerajaan... Tidak memperhatikan rakyatnya... Katakan apa lagi yang harus kami perbuat...? Tiada lapangan pekerjaan, tiada makanan, tiada sumber daya... Semua habis diserap oleh segelintir orang... Apa lagi yang dapat kami lakukan...? Mencuri...? Melanggar hukum... Berontak... Dituduh kudeta... Berteriak...? Dianggap angin lalu... Apa yang harus kami lakukan...? Ketika nurani mereka tertutup... Mata buta, telinga tuli tak mampu mendengar...  *Jeda... Musik mengalun, mereka semua tertidur... Nampaklah Marius dan Ephonine...* Ephonine Kau yakin...? Masih berbahaya...  Marius Aku tidak bisa menunda... Astaga... Tatapannya itu... Membuatku jatuh hati... Mungkin untuk pertama kalinya...  Ephonine Pertama kali?  Marius Seumur hidup...  Ephonine Belum pernah...? Dan baru kali ini...?  Marius Hatiku penuh asmara dan nyanyian...  Ephonine Suram sekali hidupmu...  Marius Tapi tidak hari ini...  Ephonine Kau tergila gila...  Marius Padanya... Pada seluruh dirinya...  *Jeda...*  Ephonine Bahkan kau belum tahu namanya...  Marius Itu yang aku lupa...  *Marius terkejut...*  Marius Jam berapa sekarang...? Sudah saatnya... Ayo... Kau katakan kau tahu tempatnya...  Ephonine Aku tahu... Tapi kau harus berjanji...  Marius Apapun kulakukan....  Ephonine Fokus Marius....!  Marius Sebut maka akan kukabulkan...  *Jeda...*  Ephonine Jangan kau terlibat terlalu jauh... nyawamu bisa melayang… pemberontakan in sangat berbahaya…  Marius Matanya... Rambutnya... Harumnya...  Ephonine Pasukan kerajaan sangat kuat belum tentu walaupun semua rakyat bersatu… kita dapat….  Marius Bersinar sinar... Berkilau... Wangi...  Ephonine Marius...! Dengarkan...  Marius Ayo aku sudah tidak sabar...  Ephonine Marius...! Kau tidak mendengarkanku aku tidak akan membantumu...  *Jeda...*  Marius Jika begitu akan kucari sendiri...  *Marius segera pergi...*  Ephonine Marius...!  *Jeda....*  Ephonine Rumahnya kearah sana...  *Jeda...*  Marius Terima kasih....  *Ephonine sendirian....*  Ephonine  Aku akan terus membantumu… walau kau tidak menatapku sekalipun…  *Lalu lari mengejar Marius... Musik mengalun dengan indah...*  **ACT 7**  *Settingan di gerbang rumah Jean Valjean.... Nampak sebuah gerbang rumah tinggi besar... Terkunci... Didalamnya nampaklah sebuah taman yang indah dengan kursi ditengah tengahnya... Ketika mereka sampai....*  Marius Ini gerbangnya.... Astaga besar sekali...  *Ia berusaha membukanya... Terkunci...*  Marius Ephonine, hatiku sangat berdebar... Terima kasih telah membawaku kemari...  *Ia melihat kearah dinding... Lalu ia memanjatnya... Dan tepat pada saat itu Cosette pun masuk... Dan duduk... Ephonine menyendiri menjauh dengan kecemburuanya...*  Ephonine Haruskah kulepas...? Haruskah kurelakan... Ia cintaku... Bukan hanya kepandaian, tapi keberanian dan usaha kerasnya menarik hatiku...  *Jeda...*  Marius Siapakah dia yang duduk sendiri ditengah malam...  Cosette Siapakah dia yang ditengah malam memanggil - manggil seorang gadis...  Ephonine Dan ia jatuh pada… Mungkin ini karma... Dulu kami... Membuatnya jadi budak kami... Diperlakukan semena mena...  Marius Aku Marius Pontmercy...  Cosette Aku Cosette...  Ephonine Akan kuberi tahu ayah... Dan biarlah mereka mengurusnya...  *Namun Ephonine menghentikan langkahnya... Jeda...*  Marius Kau kah yang tadi memikat diriku di tengah kota...  Cosette Dirimukah yang baru saja menabrakku dan hatiku jatuh...?  Ephonine Tidak bisa.... Aku akan membuatnya berduka...  Marius Benarkah ini...  Cosette Bukan mimpikah ini...  *Jeda... Musik bermain...*  Ephonine Kesukaan bagi mereka... kedukaan bagi diriku... Apalah dayaku....?  Marius Untuk tidak dapat jatuh hati...  Ephonine Pada dirinya, Marius Pontmercy...  Cosette Kuakui kau mencuri hatiku...  Ephonine Menikam hatiku...  Bertiga Yang paling dalam...  *Sebuah lagu bermain...*  **LAGU 7**  **MARIUS, COSETTE DAN… EPHONINE**  Katakan kau nyata (M)  Katakan kau ada (C )  Katakan tiada (E)  Nyata dalam hidupku… (M)  Ada masuk dalam hidupku (C )  Berharaplah cinta, dalam dirinya (E)  Cosette, jika bisa kuucap lebih dari kata  Bila bisa kuungkap lebih dari ada… (M)  Maka ucapkanlah lebih, maka ungkapkan  Dengan keabadian… (C )  Cintaku lebih dari kata, Sayangku lebih darii ada (M)  Bahagiaku meluap lebih, Penantianku berakhir ( C )  Cintaku pun lebih…  Sayangku pun lebih…  Bahagiaku hanya bersamamu…  Penantianku… pun berakhir… (E)  Kutemukan tambatan ( M )  Kumelihat harapan ( C )  Kurasakan Patahan ( E )  Hati Ini (M C E)  *Lagu end... Mereka berpandangan, diiringi kecemburuan Ephonine yang besar namun tertahan akan cintanya pada Marius...*  Marius Aku akan terlambat...  Cosette Maka tinggal lah...  Marius Pertemuan sangat penting...  Cosette Maka lupakanlah...  Marius Akan menentukan masa depan kita...  Cosette Maka setialah...  Marius Kau dan aku... Dan bangsa ini...  Cosette Maka berjuanglah....  Berdua Cintaku...  *Musik bermain... Marius beranjak pergi... Namun tak berapa lama ia kembali berlari dan memeluk Cosette dengan hangat...*  **REFF LAGU 8**  **INSTRUMENTAL**  *End... Mereka pun berpisah...*  Ephonine Tinggalah hanya kenangan... Lupakanlah mimpi indahmu semalam...  *Jeda...*  Ephonine Setialah pada harapan... Berjuanglah selagi masih ada masa...  *Ia menyeka air matanya dan dengan tegarpun ia berdiri, lalu melangkah pergi dengan hati kacau... Musik bermain....*  **ACT 8**  *Nampak disebuah cafe yang dipenuhi dengan semangat semangat mahasiswa... Enjolras sedang memimpin rapat... Musik end...*  Enjolras Mereka sudah berani menangkapi kita... Itu sangat berbahaya...  Combeferre Pembungkaman bagi kebebasan berbicara...  Courfeyrac Kekangan bagi semua insan...  Feully Mereka menantang...  Enjolras Itu sudah batas nya... Mereka hendak melemahkan kita para Republikan untuk menyerah.... Tapi kita tidak akan menyerah... Kita akan maju terus...! Hingga negeri ini bebas dari monarki dan kesewenang wenangan...!  *Semua bersorak sorai...*  Enjolras Strategi sudah disusun...?  Semua Sudah...  Enjolras Persenjataan...?  Feully Cukup...!  Enjolras Amunisi...?  Courfeyrac cukup....  Enjolras Baiklah kita goyang penguasa…. Dan kembalikan kedaulatan ditangan rakyat…! Kita bisa kuasai negeri ini... Dan...  *Tiba tiba Marius masuk... Masih dengan girang... Semua melihatnya....* Enjolras Marius...  *Jeda...*  Enjolras Kau terlambat...  Marius Tidak...  Enjolras Kau terlambat satu jam...  Marius Tidak... Tidak terlambat...!  Enjolras 60 menit...  Marius Aku tepat waktu... Ketika aku tiba dia pun ada disana...  Enjolras Wajahmu menyeringai aneh sekali...  Marius Ini kebahagiaan...  Combeferre Matamu berbinar binar...  Marius Melihat masa depan....  Courfeyrac Seperti tidak ada disini...  Marius Melayang dalam lamunan...  *Enjolras membentak...*  Enjolras Marius...! Hentikan...! Kau mengganggu jalannya rapat... Rapat ini sangat penting... Kita harus bertindak segera...  Marius akan kunyatakan segera...  Enjolras Beranikan diri untuk bertindak...  Marius Akan kubulatkan tekad...  Enjolras Tegarkan diri untuk menatap maju...  Marius Ku kan melangkah maju...!  Enjolras Mari bergerak...!  *Semua bersorak....*  Marius Melamarnya...!  *Semua terkejut...*  Grantaire  Astaga... Kita bicara apa... Dia bicara apa...? Tidak sinkron...! Tidak sambung... Seperti orang mabuk....  Courfeyrac Diamlah kau yang mabuk...  Grantaire Nampak ia jatuh hati... Mengawang awang... Pandangan kosong... Hati berdebar...! Astaga.... Aku tahu... Kau mabuk...!  Combeferre Diamlah Grantaire...!  Grantaire Mabuk asmara... Marius jatuh cinta... Hahaha.... Siapa gadis itu....?  Courfeyrac Yang sampai membuatmu tergila - gila....  Grantire Atau pria itu...?  Combeferre Tentulah gadis....!  *Semua ribut dan mendekati Marius...*  Semua Cinta kadang datang tidak diduga... Didalam segala situasi... Didalam  kondisi...  Enjolras Tapi tidak sekarang...!  *Enjolras terlihat marah...!*  Enjolras Ada yang lebih penting...! Ada tugas yang lebih penting...  Marius harapan rakyat, diatas segalanya...  Enjolras Diatas semuanya...  Marius jeritan rakyat yang tertindas, yang terutama...  Enjolras Dari yang terutama...  Marius Cinta  Enjolras Pada bangsa...  Semua Dan negara...  *Semua bersorak sorai...*  Enjolras Mari jangan sia siakan momentum ini...  Marius Mari bersatu menggoyang kemapanan korup...  *Semua pun kembali bekerja... Kemariahan nampakmdan antusias mereka mempersiapkan strategi... Tiba tiba Gavrorce datang...*  Gavroche Semuanya.... Jendral Lamarque wafat...  *Semua hening...*  Gavroche Karena wabah Kolera...  *Semua bersedih...*  Grantaire Satu satunya jendral pendukung republik sudah jatuh... Bisa apa kita...  Gavroche Ia akan dimakam kan.... Esok hari... Dengan upacara kerajaan...  *Jeda... Semua marah...*  Combeferre Upacara kerajaan...?  Courfeyrac Pintar sekali Kaisar itu mengambil hati rakyat...!  Feuly Menjijikan... Jendral Lamarque berpihak pada republik...!  Combeferre Sekarang ia hendak memikat hati rakyat dengan upacara pemakaman kerajaan...  Courfeyrac Kurang ajar...!  Feuly Kita akan kehilangan momentum...  *Jeda...*  Enjolras Justru ini momentum kita...  *Semua menatapnya...*  Enjolras Pada hari pemakamannya, pastilah banyak rakyat turun kejalan... Dan polisi serta keamanan kerajaan pastilah dipusatkan pada upacara pemakaman...  Feuly Dan pertahanan mereka pastilah tipis...  Enjolras Itulah saat kita mulai serangan perdana...  Courfeyrac Dan kita dirikan barikade di depan jalanan utama, untuk memisahkan istana dari pasokan pasokan logistik...  *Semua kembali bersemangat...* Enjolras Sekarang saatnya... Merah... Akan melambangkan kemarahan rakyat dan keberanian rakyat... Pasang ini disemua tempat... Kita tunjukan kemuakan kita pada status quo dan pemberontakan kita pada keserakahan...  *Semua bersorak...*  Enjolras Mari bergerak....!!  *Semua berpindah dan bekerja...!*  **ACT 9**  *Settingan di rumah Jean Valjean, ia menerima surat dari kapten...*  Jean Valjean Inspektur Javert....?!  Kapten Beliau khawatir pada keselamatan puteri mu...  Cosette Papa...  Jean Valjean Pergilah ke dalam Cosette...  Kapten Nona… Cosette…  *Cosette pergi kedalam…*  Kapten  Marus Pontmercy adalah salah satu buronan kerajaan... Dikhawatirkan ia akan memberontak pada kerajaan.... Jangan sampai ini menyeretmu kedalam masalah tuan yang budiman...  Jean Valjean Baiklah terima kasih kapten... Informasi yang sangat berguna....  *Kapten pergi... Jean Valjean nampak terdiam dan sedikit galau.... Cosette kembali masuk...* Cosette Siapa dia papa... Ada apa...? Mengapa kau nampak cemas...  Jean Valjean Pontmercy....  Cosette Apa...?  Jean Valjean Marius... Kau menemuinya kemarin...?  Cosette Iya... Dia datang kesini...  Jean Valjean Malam hari...?  Cosette Dengan bunga bunga kata dari bibirnya...  Jean Valjean Sendirian....  Cosette Aku rasa....  Jean Valjean Kau yakin ia tidak dibuntuti...?  Cosette Sepertinya papa... Ada apa...?  *Jeda...*  Jean Valjean Kemasi barang barang mu Cosette... Kita harus pergi dari sini...  Cosette Mengapa...?  Jean Valjean Sesuatu telah terjadi.... Ayo cepat kita tidak punya waktu...  Cosette Karena Marius...? Karena kehadirannya...?  Jean Valjean Bukan hanya itu....  Cosette Papa apa yang papa sembunyikan dari padaku....?  Jean Valjean Ayo cepatlah...! Dia datang....  Cosette Siapa yang datang....?  Jean Valjean Seseorang.... Bahaya mengintai kita....  Cosette Papa...  Jean Valjean Cepatlah berkemas.... Kita pergi sekarang juga... Tinggalkan yang tidak perlu...  *Jeda...*  Cosette Tapi....  Jean Valjean Kita akan ke Inggris...  Cosette Itu disebrang selat....  Jean Valjean Dan jangan kau temui lagi dia...  Cosette Marius...?  Jean Valjean  Kau tahu dia siapa…?  Cosette  Aku tahu…  Jean Valjean  Dan mereka sedang merencanakan sesuatu…  Cosette  Yang berbahaya dan membahayakan nyawanya…  Jean Valjean  Mungkin juga nyawamu… dan kita… mereka tidak akan pandang bulu… siapapun akan dihabisi… jangan…  Cosette  Tidak…!  *Jean Valjean terkejut....*  *Cosette menyela…*  Cosette  Aku mencintainya Papa…  **LAGU 9**  **CINTA COSETTE**  *Lagu end….*  Cosette  Dan aku ingin berada disisinya… didalam situasi apapun… mungkin itu membahayakan tapi… itu untuk orang yang aku cintai…. Aku ingin ia tetap hidup… dan bisa bersamanya…  *Jean Valjean menghela nafas…*  Cosette  Jarak, waktu dan tempat boleh halangi kami… tapi… jangan kau Papa… Jangan pisahkan kami Papa…  *Jeda...*  *Mereka berpelukan Jean Valjean pun mengalah…*  Jean Valjean  Kau mencintainya… aku mencintaimu… tapi kita harus menyingkir… sementara…  *Cosette mengangguk…*  *Musik bermain dan mereka pun pergi.... Tak lama setelah mereka pergi... Masuklah Mrt dan Mt bersama dengan anak buahnya...*  Mrt Siapkan mental kalian, kali ini mangsa kita kelas kakap...  Mt Terima kasih Cosette...  Mrt Tidak percuma kami merawatmu...  Mt Atau memperbudakmu... Dahulu...  *Semua tertawa keras... Namun tiba - tiba Javert dan kapten bersama bebrapa tentaranya datang.... Mrt dan Mt bersembunyi...*  Javert Benar disini tempatnya...?  Kapten Aku bertemu dengannya disini... Baru saja... Sesaat lalu Tuan...  Javert Mengapa tidak sejak awal kau katakan bahwa nama puterinya itu Cosette...?  Kapten Mohon maaf tuan...  Javert Ternyata disini kau Jean Valjean... Kali ini kau tidak bisa lolos...! Cari...!  *Semua mencari Jean Valjean...* Javert Pelarian hebatmu akan berakhir disini.... Hukum akan ditegakan...! Apapun harganya...! Kau akan dipenjara semur hidup...!  *Kapten kembali keluar...*  Kapten Kosong tuan...! Tiada seorang pun...  Javert Cari ke bunker... Geledah semuanya...!  Kapten Nampaknya ia menyadari bahaya dan pergi seketika itu juga...  Javert Cari jejaknya...  *Tentara kembali keluar*  Tentara Ada jejak kereta baru tuan...!   Javert Mereka pergi...! Kau tidak akan lolos...! Siapkan pengejaran kita....  Kapten Namun semua diinstruksikan mengamankan pemakaman Jendral Lamarque... Kita tidak punya pasukan...  Javert Kapten ini akan menjadi pengejaranku seumur hidup.... Hukum tidak boleh kalah...  Kapten Hanya tersisa...  Javert Akan kubawa yang tersisa... Berapapun....  *Duarrrrr.... Tiba tiba terdengar suara ledakan... Semua terhentak..... Terdengar teriakan teriakan....* Crowd Turunkan monarki...! Tiadakan kasiar... Rubuhkan...! Rubuhkan.... Kedaulatan ditangan rakyat....!  Kapten Itu dari arah tempat pemakaman...  Javert Nampaknya para pemberontak bergerak...  *Jeda...*  Javert Baiklah mari kita tumpas pemberontakan ini...! Segera kesana...  *Semua pergi...* Javert Jean Valjean kau bisa sedikit bernafas... Namun tiada ampunan bagimu...!  *Javert pergi.... Mrt dan Mt lega dan keluar...*  Mrt Dia sudah pergi...!  *Mt cepat sekali larinya...* Mrt Tak apa tapi.... Perang sudah dimulai...  Mt Itu berarti.... Akan banyak yang mati... Dan...  Mrt Meninggalkan harta....  *Mereka tertawa...*  Mt  Ayo kita kumpulkan....  Semua Harta...!!!  *Musik bermain...! Lampu fade out....* | | | |
|  | | | |

**ACT 10**

*Nampaklah adegan pertempuran...  
Para mahasiswa dan rakyat membunuhi para tentara kerajaan yang tidak siap pada serangan... Lalu mereka keluar panggung dan memanjat dibalik barikade... Para tentara lari tunggang langgang...  
Nampaklah rakyat dan para mahasiswa bersorak sorai di balik barikade....!*  
**LAGU 10**  
**BARIKADE**   
Disini kami bertahan…!

Disini kami berjuang…!

Disini kami teriakan…!

Lihat lah kami…

Kami yang berjuang…!

Menggapai, meraung, meminta kembali

Apa yang diambil dari pada kami…!

Tempat ini akan jadi kemenangan kami…!

Atau kuburan kami…!

Biar kebenaran yang menentukan…!

Biar kebenaran yang berbicara…!

Berteriaklah…!

Berserulah…!

*Lagu end…*

Enjolras  
Ini baru awal...! Kita akan guncamg Paris... Turunkan monarki...! Sekarang jamannya Republik...! Kekuasaan ditangan rakyat...! Disambut seruan seruan kemenangan...  
  
Marius  
Mereka lari tunggang langgang...!  
  
Enjolras  
Bendera ini akan selamanya berdiri...!  
 *Semua bersorak sorai...!  
Suasana sangat menegangkan....  
Nampaklah Javert dan Kapten....*Kapten  
Mereka bersembunyi dibalik barikade itu... Sulit dijangkau... Sudah timbul banyak korban dari kedua belah pihak... Juga yang terluka... Secepatnya harus kita sudahi ini...  
  
*Javert membuka seragamnya dan memberikannya pada kapten*  
  
Javert  
Aku akan masuk kesana.... Dan melumpuhkan mereka...  
  
Kapten  
Sendirian...?  
  
Javert  
Akan lebih mudah...  
  
Kapten  
Mereka akan tahu...  
  
Javert  
Mereka akan terkelabuhi...  
  
Kapten  
Itu berbahaya...  
  
Javert  
Tiada jalan lain... Ingat itu tugas kita... Mengamankan kerajaan dan stabilitas... Jika aku hanya berdiam diri... Maka aku mengingkari sumpah dan loyalitasku....  
  
Kapten  
Kau bisa terbunuh...  
  
Javert  
Mungkin...! Biarlah.. Kau jaga perbatasan dengan baik... Tunggu komandoku.... Setelah aku berhasil melihat celah didalam kita akan bongkar barikade itu...  
  
Kapten  
Siap...!  
  
*Javert sendirian melihat kearah barikade...*  
  
Javert  
Setelah ini baru kau berikutnya Jean Valjean... Bersiaplah...!  
 *Banyak orang berlalu lalang membawa bahan bahan makanan obat obatan dan persenjataan... Javert pura pura terluka...  
Beberapa wanita menolongnya...*Javert  
Pasukan kerajaan jahanam... Kakiku terkilir menghindari tembakan mereka... Dimana para pejuang republik...? Bawa aku pada mereka, akan kubalaskan dendam ini...  
 *Mereka pun tanpa curiga membawa Javert masuk ke barikade...  
Musik mengalun perlahan...  
Tak lama nampaklah Enjolras dan para mahasiswa...*Enjolras  
Sehabis ini pastilah mereka akan waspada...  
  
Courfeyrac  
Bahaya nyata akan dimulai hari ini...  
  
Enjolras  
Bagaimana pasokan obat obatan dan makanan...?  
  
Feuly  
Sudah diurus.... Cukup memadai...  
  
Enjolras  
Amunisi...?  
  
*Feuly terdiam...*  
Feuly  
Itu kekhawatiranku... Ledakan besar kemarin menghabiskan sebagian besar bubuk mesiu....  
  
Enjolras  
Jadi kita terbatas....  
  
Marius  
Kita harus bisa berhemat...  
  
Enjolras  
Pertahanan kuat akan menjadi senjata...  
  
Combeferre  
Namun aku dengar desas desus... Bahwa pihak kerajaan mulai memberikan uang dan makanan pada sebagian masyarakat... Aku mengkhawatirkan mereka akan berpindahhalauan...  
  
Enjolras  
Maka itu segera kita selesaikan...!  
  
Combeferre  
Jika itu terjadi... Kita dalam bahaya...

Enjolras  
Memang bahaya yang kita terjang... Sejak saat kita memutuskan akan berontak...! Jangan lemah hatimu... Ayo berjuang....  
  
Semua  
Mari...  
 *Musik bermain...  
Javert dan para wanita masuk dan duduk di dalam barikade...*Javert  
Terima kasih nona... Dimana pintu keluar...?  
  
*Wanita itu menunjuk kesuatu arah...  
Javert tersenyum....  
  
Tak lama para mahasiswa masuk...  
Enjolras melihatnya dan curiga....*  
Enjolras  
Siapa kau...?  
  
Javert  
Petani miskin yang merasa dikhianati oleh negara...  
  
Enjolras  
Aku belum pernah melihatmu....  
  
Javert  
Saya baru datang dari desa tuan... Datang untuk berjuang....

Enjolras  
Sendirian....?  
  
Javert  
Isteri dan anak anakku mati di ladang... Kemiskinan merajalela... Apa lagi yang bisa kubawa...? Hanya diriku dan bara dendam ini...  
  
Enjolras  
Baiklah... Mari bersama berjuang....  
  
Gavroche  
Pembohong....!!  
  
*Jeda....  
Semua menatap Gavroche....*  
Gavrorche  
Dia... Aku ingat.... Aku selalu hidup dijalanan... Aku sering melihatnya lalu lalang... Berpakaian hitam hitam bersama para anak buahnya... Dia kaki tangan kerajaan...  
 *Jeda...*  
  
Gavroche  
Selamat pagi inspektur Javert...  
 *Semua terkaget kaget...*Enjolras  
Ikat dia...  
  
*Ketika Javert sudah terikat....*  
Enjolras  
Kau penyusup licik...! Matilah kau...  
  
*Para mahasiswa mengangkat senjatanya...  
Tiba tiba terdengar suara tembakan...!*  
Kapten  
Menyerahlah kalian... Kalian terkepung...! Kalian tidak punya harapan... Bahkan untuk bernafas hingga esok sekalipun...  
  
Enjolras  
Mari bertahan....  
 *Musik bermain keras...  
Pertempuran terjadi....  
Dan tetap kali ini paara mahasiswa berhasil...*Feuly  
Mereka pergi.... Kita berhasil....  
  
*Semua bersorak sorai...*  
Enjolras  
Hari ini hari baru...! Dibuka dengan keberhasilan.... Mari bangkit dan berjuang....! Rapikan semua senjata akumulasi semua kebutuhan...! Kita akan bertahan...! Hingga monarki jatuh...! Kalian dengar seruan kami...! Sampai Monarki jatuh...!! Dan rakyat berdaulat...!  
 *Semua bersorak....  
Para mahasiswa berkumpul...*  
Feuly  
Itu hampir yang terakhir Enjolras...  
  
Enjolras  
Habis...?  
  
Feuly  
hampir… Sama sekali...  
  
Enjolras  
senjata...?  
  
Feuly  
masih ada… pedang... Dan pisau...  
 *Jeda....  
Semua terdiam...  
Tiba tiba ada yang memanjat barikade....*Courfeyracf  
Siapa itu...?  
  
Combeferre  
Seorang gadis...  
  
Marius  
Cosette...?  
  
*Ia nampak terluka...*  
Marius  
Ephonine....  
 *Ia terjatuh didalam pelukan Marius...*  
Ephonine  
Sesuai janjiku... Aku akan mendukungmu... Apapun yang terjadi...  
  
Marius  
Apa yang kau lakukan...? Disini berbahaya... Dan...  
  
Ephonine  
Diamlah... Biarkan aku menikmati...  
  
Marius  
Kau tertembak....  
  
Ephonine  
Aku bahagia....  
  
Marius  
Kau berdarah...  
  
Ephonine  
Dalam pelukanmu...  
  
Marius  
Jangan bicara...  
  
Ephonine  
Akhirnya kau melihatku... Menatapku... Menggengam tanganku....  
  
Marius  
Simpan tenagamu Ephonine...  
  
*Beberapa wanita mencoba mengobatinya namun Ephonine menolak....*  
Ephonine  
Aku tidak sakit... Tiada kesakitan... Ini darah kebahagiaan... Ini luka bersinar.... Membasahi...  
  
Marius  
Ephonine...  
  
Ephonine  
Ingatlah aku... Kenanglah aku... Tuan Marius Pontmercy...  
  
*Ephonine mati...  
Semua bersedih....  
Terdiam....*  
Marius  
Ia wafat... Darahnya... Ketulusannya... Menyentuh hatiku...  
  
*Jeda...*  
Enjolras  
Ia tidak akan kita lupakan...  
  
Marius  
Ephonine... Istirahatlah... Dalam damai...  
  
Enjolras  
Kita kuburkan dia...  
  
*Beberapa orang mengangkat Ephonine...  
Musik terus mengiringi...*

Enjolras  
Satu korban jatuh...! Dan akan ada korban lainnya jika kita tidak selesaikan pemberontakan ini... Demi bangsa dan negara...! Kita tidak akan mundur...  
  
*Semua bersorak...!!  
Tiba tiba Jean Valjean masuk dari samping dibawa oleh seseorang...*Orang  
Dia katakan mengenalmu Marius...  
  
Feuly  
Itu... Aku mengenalnya... Tuan Pierre...  
  
Marius  
Tuan Pierre...? Cosette...?  
  
Jean Valjean  
Tidak hanya aku sendiri.... Marius Pontmercy....  
  
Marius  
Syukurlah tempat ini berbahaya... Mengapa anda kemari tuan...? Dimana Cosette?  
  
Jean Valjean  
Ditempat yang aman...  
  
Enjolras  
Semuanya kembali bekerja...  
  
*Semua pun kembali kekesibukan masing masing...*  
Jean Valjean  
Marius Pontmercy...  
  
Marius  
Perkenalkan tuan...  
  
Jean Valjean  
Kau datang saat malam hari...  
  
Marius  
Untuk bertemu Cosette tuan...  
  
Jean Valjean  
Memanjat pagar kediamanku...  
  
Marius  
Mohon maaf atas kelancangan saya...  
  
Jean Valjean  
Dan kau berharap aku akan memberikan tangannya padamu...?  
  
*Marius terdiam...*  
  
Jean Valjean  
Aku melihat cinta yang besar dimatamu... Tapi... Situasi kita berbeda... Tujuan kita berbeda... Persilangan pendapat akan sulit disatukan...  
  
Marius  
Tapi bukan berarti mustahil tuan...  
  
Jean Valjean  
Dia sudah jauh dari sini...  
  
Marius  
Tiada tempat yang terlalu jauh asal disana Cosette...  
  
Jean Valjean  
Dia jauh dari jangkauanmu...  
  
Marius  
Jarak dan tantangan tak akan meluluhkanku...  
  
Jean Valjean  
Jangan dekati dia...  
  
Marius  
Jangan jauhkan dia...  
 *Tiba tiba kembali terdengar terompet...*Marius  
Bukankah kau selalu memberi pada sesama...?  
  
Courfeyrac  
Mereka bersiap siap...  
  
Marius  
Dan selalu mengasihi...?  
  
Courfeyrac  
Mereka berkumpul didepan... Tidak jauh dari sini...  
  
Enjolras  
Persiapkan semuanya... Hari ini belum usai...!  
 *Jean Valjean dan Marius masih bersilangan pendapat...  
Tiba tiba Javert dibawa keluar...*  
Feuly  
Bagaimana dengan dia....?  
  
*Yang lain bersiap siap...*  
Enjolras  
Tembak mati...  
 *Ketika ada yang hendak menembaknya...  
Jean Valjean segera berteriak...*Jean Valjean  
Biar aku yang mengurusnya...! Kalian bersiaplah...  
  
*Segera semua sibuk mempersiapkan peperangan...*  
Enjolras  
Waspada... Kita harus bisa bertahan...! Feuly hanya ini yang kita punya...?  
  
Feuly  
Termasuk cadangan...  
  
Enjolras  
Berhematlah...!  
 *Jeda...  
Ketika mereka masih bersiap - siap...  
Jean Valjean membawa Javert kedepan...*

Javert  
Nasib kadang tidak bisa ditebak... Aneh... Kata orang kebenaran selalu menang... Namun aku melihat kenyataan yang terbalik...  
  
*Jeda...*  
Javert  
Sudah nasib hukum harus patah, ditangan pelanggarnya... Keji...!  
  
*Jeda...*  
Javert  
Apalagi yang kau tunggu...? Tembak aku dan kau akan benar benar bebas selamanya...!  
  
Jean Valjean  
Bebas darimu...! Bebas dari kejaranmu...!  
  
Javert  
Itu yang kau dambakan...!  
  
Jean Valjean  
Bebas dari derita itu yang kudambakan...  
  
Javert  
Dan kau berhasil  
  
Jean Valjean  
Belum sampai jiwa ini tenang di alam baka...  
  
Javert  
Tembak dan kau akan bebas...! Tembak...!  
  
Jean Valjean  
Pergilah...!  
  
Javert  
Kau akan menyesalinya Jean Valjean...  
  
Jean Valjean  
Itu urusanku...  
  
Javert  
Jangan kira aku akan berhenti...  
  
Jean Valjean  
Pergi sebelum aku berubah pikiran...!  
  
Javert  
Kau membuat kesalahan...!  
  
Jean Valjean  
Tidak dimataku..!  
  
*Jean Valjean menembakan pistolnya...  
Semua terkejut...  
Tiba tiba peperangan terjadi...  
  
Musik mengalun....  
Lampu fade out perlahan....  
Sekali lagi mereka mampu bertahan...*  
*Malam menyergap, nampak mereka sudah sangat kelelahan...  
Enjolras berjalan memberikan semangat...  
Marius pun demikian...  
Jean Valjean melihat mereka....*  
Enjolras  
Beristirahatlah...! Sebagian berjaga...  
  
Marius  
Kumpulkan tenaga malam ini...  
  
Enjolras  
Esok hari akan tiba... Istirahat...  
  
*Mereka pun tertidur sebagian berjaga...  
Jean Valjean merenung...*  
**LAGU 11**

**JEAN VALJEAN DAN MARIUS**   
  
*Lagu end...*  
  
Jean Valjean  
Jika memang harus demikian... mataku melihat… seorang yang teguh… dan aku yang renta… jika aku mati… rawatlah Cosette… Marius… Maka terjadilah...  
 *Tiba tiba datanglah seseorang sambil berlari...  
Ia menemui Enjolras, memberikan sebuah bisikan...*Enjolras  
Seperti yang sudah diduga....  
  
*Jeda...*  
Enjolras  
Tindakan licik kerajaan...  
  
*Jeda...*  
Enjolras  
Membuat kita terjepit...  
  
*Jeda...*  
Enjolras  
Kita ditinggalkan... Semua pergi... Tiada lagi dukungan... Dari rakyat... Mereka termakan suapan suapan licik... Kita sendirian...  
  
*Jeda...*  
Enjolras  
Sendirian...  
  
*Jeda....*  
Enjolras  
Lebih baik... Semua yang hendak pergi... Wanita... Anak anak dan semua yang hendak pergi... Silahkan....  
  
Enjolras  
Aku akan ada disini... Bertahan semampunya....  
  
*Jeda...*  
Enjolras  
Pergilah....  
  
*Sebagian pergi...  
Tak lama terdengarlah seruan...*Kapten  
Kalian sendirian sekarang... Menyerahlah...! Tidak ada lagi dukungan...!  
  
*Namun mereka menolak menyerah...*  
Enjolras  
Kita kehabisan amunisi... Bertahan...!  
  
Feuly  
Sudah tidak ada yang tersisa...!  
  
Combeferre  
Mereka mendekat...!  
  
*Jeda...*  
Courfeyrac  
Apa itu...? Gavroche...?  
  
Marius  
Gavroche  
  
Combeferre  
Gavroche...  
 *Gravoche mengambil barang barang... Amunisi dari pasukan yang tewas...*

Gavroche  
Amunisi...  Aku mengambil amunisi... Ak...  
  
Semua  
Gavroche....  
 *Suara tembakan terdengar...*  
Gavroche  
Amunisi... Untuk kemenangan...  
 *Suara tembakan lagi...*Gavroche  
Kebebasan....  
 *Gavroche tertembak...  
Gavroche mati...  
Musik bermain perlahan....  
Semua bersedih...*Kapten  
Menyerahlah...! Kalian kehabisan amunisi... Menyerahlah...! Maka nyawa akan terampuni...  
 *Jeda...*  
Enjolras  
Tidak...! Sampai tanah ini menjadi merah darah... Tidak...!  
  
Semua  
Tidak...  
  
Enjolras  
Gunakan semua yang tersisa...!  
  
Semua  
Serang...  
 *Mereka menyerang kembali dengan apa yang ada...  
Namun seperti yang sudah diduga... Dengan mudah mereka dapat dikalahkan...  
Beberapa pasukan kerajaan merangsek masuk kedalam barikade....  
Para mahasiswa hanya bersenjatakan pisau dan tangan kosong....  
  
Mereka terkepung...  
Marius dikeroyok bebrapa orang...  
Jean Valjean berusaha membantunya dan merekapun dipukul jatuh namun dengan sigap Jean Valjean membawa Marius menjauh....  
  
Semua terbantai...*Kapten  
Habisi...!  
  
*Enjolras dan Grantaire ada diatas barikade dan memegang bendera merah...  
Yang lain di habisi dengan mudah...  
Musik sedih bermain...*  
Kapten  
Berakhirlah sudah...! Dengan semua pengorbanan kalian...! Aku bersimpati... Namun tugas adalah tugas...  
 *Musik bermain...  
Tak lama Javert masuk...*Javert  
Kerja bagus Kapten...!  
  
Kapten  
Berkat bimbingan anda tuan....  
  
Javert  
Segera laporkan... Kita berhasil...  
  
Kapten  
Siap...!  
  
*Semua pergi...  
Javert nampak mencari cari...*  
Javert  
Dimana dia...? Tidak ada diantara yang tewas...  
  
*Jeda...*  
Javert  
Tidak mungkin ia lari...  
  
*Jeda...*  
Javert  
Apa itu...? Terowongan bawah tanah... Terbuka...  
  
*Jeda...*  
Javert  
Baiklah....  
  
*Javert pergi...  
Musik bermain...*  
**ACT 11**  
*Settingan diterowongan bawah tanah...  
Nampak mayat ada dimana - mana...  
Jean Valjean dan Marius masuk dan berjalan perlahan...  
Karena kelelahan Jean Valjean pun terjatuh...  
Tak lama Mrt yang sedang mencari harta masuk...*  
Mrt  
Perang membawa keuntungan bagi orang orang yang mengambil kesempatan... Hahaha... Sekarung harta... Uang, perak... Kalung emas... Perhiasan...  
  
*Jeda...*  
Mrt  
Sering seringlah... Dan ah.... Kilauan apa itu...?  
  
*Jeda...*  
Mrt  
Cincin emas...  
  
*Ia mengambil cincin Marius...  
Tiba saat itu Jean Valjean tersadar...*  
Jean Valjean  
Jangan kau ambil apa yang bukan milikmu...!  
  
Mrt  
Jean Valjean... Akhirnya kita bertemu...! Tentulah kau masih mengenalku...!  
  
Jean Valjean  
Thernadier...! Kembalikan padanya...!  
  
Mrt  
Apa urusanmu dengan anak muda ini...  
  
Jean Valjean  
Ia berjuang demi banyak orang...  
  
Mrt  
Aku pun demikian... Walau hanya untuk keluargaku...  
  
Jean Valjean  
Dia teguh pada pendiriannya...  
  
Mrt  
Pendirianku pun teguh akan harta...  
  
Jean Valjean  
Ketulusan ada pada dirinya...  
  
Mrt  
Masa bodoh...! Ini milikku...!  
  
Jean Valjean  
Ia meluluhkan hatiku...  
  
Mrt  
Lagi pula kau sudah mengambilnya....  
  
Jean Valjean  
Akan kuberikan padanya....  
  
Berdua  
Cosette....  
  
*Tak lama Nampaklah Javert...*  
Javert  
Disini kau rupanya....  
  
Mrt  
Inspektur Javert...  
  
Jean Valjean  
Jangan sekarang Javert...!  
  
*Mrt pun kabur....*  
Javert  
Sudah kubilang kau akan menyesal...!  
  
Jean Valjean  
Waktu ini kurang tepat...  
  
Javert  
Seharusnya kau habisi aku ketika sempat...!  
  
Jean Valjean  
Untuk apa....?  
  
Javert  
Kau ditangkap atas pelarian yang kau lakukan Jean Valjean....  
  
Jean Valjean  
Karena apa...?  
  
Javert  
Kau tidak bisa lari lagi...!  
  
Jean Valjean  
Biarkan aku membawanya pergi... Ke Rumah sakit... Ia sekarat...  
  
Javert  
Tipuan yang sama...!  
  
Jean Valjean  
Kali ini aku bersumpah... Aku akan datang kepadamu...! Tiga jam...  
  
Javert  
Kali ini hanya tiga jam...?  
  
Jean Valjean  
Tanpa lebih...  
  
Javert  
Tiga hari...? Tiga tahun...  
  
Jean Valjean  
Itu sumpahku...! Diatas segala yang telah kulakukan...  
  
Javert  
Tidak...!  
  
Jean Valjean  
Berbelas kasihlah Javert... Ia akan menemui ajal jika tidak segera ditolong...!  
  
Javert  
Itu bukan urusanku...  
  
Jean Valjean  
Dan kau bersalah menghalangi orang yang hendak menyelamatkan nyawa orang lain...! sama saja kau pembunuh…!  
  
Javert  
Tutup mulutmu Jean Valjean...! Fokusku hanya pada penegakan peraturan... Aku tidak berkompromi pada belas kasih....  
  
Jean Valjean  
Itu akan selalu menjadi kesalahan terbesarmu...  
  
Javert  
Dan akan jadi penyesalan terbesarku jika aku melepaskanmu sekarang....  
  
Jean Valjean  
Atas nama cinta kasih...! Biarkan aku lewat sesaat saja...!  
  
Javert  
Atas nama hukum dan keadilan...! Serahkan dirimu sekarang juga...!  
 *Jean Valjean mencoba berlari...  
Namun di halangi oleh Javert*Jean Valjean  
Dengar pembunuh…! Keadilan yang kau dengungkan seakan kau lupakan...!

Javert  
Apa yang ku lupakan...?  
  
Jean Valjean  
Aku melepaskanmu, membiarkanmu hidup... Tapi kau akan membiarkannya mati...!  
  
Javert  
Jangan katakan padaku kau hendak membujukku dengan rasa keadilan...  
  
Jean Valjean  
Nyawa ditukar nyawa... Kau hidup... Dia hidup... Itu keadilan...!  
  
Javert  
Untukmu..!  
  
Jean Valjean  
Untuk semua orang...!  
  
Javert  
Kau tidak kenal dia Jean Valjean... Mengapa kau selamatkan dia...?  
  
Jean Valjean  
Aku kenal dia...  
  
Javert  
Hanya sesaat...  
  
Jean Valjean  
Sesaat yang menentukan....  
  
Javert  
Dia menggangu puterimu...!  
  
Jean Valjean  
Dia mencintai puteriku....!  
  
Javert  
Dia akan menjadi masalah untukmu Jean Valjean....  
  
Jean Valjean  
Biarlah atas nama belas kasih....  
 *Jeda....  
Javert terdiam...!*  
Jean Valjean  
Tiga jam dan aku akan kembali....  
  
Javert  
Atau lenyap selamanya...  
 *Jeda....*  
Javert  
Pergilah...!  
  
Jean Valjean  
Terima kasih....  
  
*Javert terdiam...  
Sebuah rasa bersalah dan penyesalan ada didalem hatinya....  
Musik bermain...*  
**LAGU 12**

**JAVERT**

Apakah benar keadilan diatas kepastian…?

Bagaimana rasa keadilan…?

Apa rasa keadilan…?

Hanya kepastian hukum yang ku tahu…

Apakah keadilan diatas kepastian…?

Tiada yang lebih pasti dari pada hukum

Tiada yang lebih jelas dari pada hukum

Namun… saat ini keadilan mengusik…

Apakah keadilan diatas kepastian…?

Apakah Kasih diatas hukum…?

Apakah Nilai – Nilai kehidupan diatas segalanya…?

Jika demikian sirna yang telah kupercayai…

Jika demikian sirna yang kupegang…

Jika demikian purna tugasku…

Paripurna… tiada lagi yang ditegakan…

Jika penegak tiada memahami Nilai – Nilai Cinta Kasih…

Tiada lagi…

*Lagu end…*

Javert  
Aku telah melanggar apa yang harusnya aku tegakkan... Karena belas kasih... aku mendengarkannya…? Dimana prinsipmu inspektur…? Kau melepaskannya…? Melepaskan buronan terbesar…? Apa gunanya garam jika ia tidak asin lagi…? Tidak ada gunanya aku hidup lagi...  
  
*Jeda...*  
Javert  
Suara itu... Air...  
 *Jeda...*Javert  
Mengalir kebawah... sama seperti diriku…  
  
*Jeda...*  
Javert  
Selamat tinggal dunia... Selamat tinggal Jean Valjean...!!  
 *Musik bermain keras...  
Dan Javert bunuh diri...***ACT 12**

**LAGU**

**MARIUS COSETTE**

Marius  
Hari pernikahan kita...  
  
Cosette  
Dan papa tidak datang...  
  
Marius  
Sebaiknya mulai sekarang kita jauhi dia...  
  
Cosette  
Dia tetap papaku...  
  
Marius  
Dan mantan narapidana....  
  
Cosette  
Seorang yang punya belas kasih besar pada sesamanya... Hingga ia datang menemuimu di barikade...  
 *Jeda...*  
  
Marius  
Untuk menjauhkan kita...  
  
Cosette  
Untuk mempertemukan kita...  
 *Jeda...*  
Marius  
Dan ia pergi begitu saja...  
  
Cosette  
Masa lalu papa... Begitu berat... Tapi ia adalah panutan... Aku bersyukur ia tidak tewas dalam pertempuran...  
  
Marius  
Dia bilang berhasil melarikan diri lewat terowongan...  
  
Cosette  
Itu yang dia katakan dan aku percaya...  
  
Marius  
Hampir tidak ada yang selamat, hanya kami berdua...  
  
Cosette  
Bersyukurlah.... ia membawamu ke rumah sakit…  
  
*Jeda...*  
Marius  
Aku terbangun di rumah sakit sendirian...  
  
Cosette  
Syukurlah kau selamat...  
  
Marius  
Entah kemana dia... jika memang itu benar…?  
 *Jeda...*  
Marius  
Sudahlah... Mari...  
  
Cosette  
Ini pesta kita...  
  
Berdua  
Tersenyumlah...  
  
*Semua tamu pesta menari bersama...  
Mereka berbahagia...  
Tiba tiba Mrt dan Mt datang dengan penyamaran...  
Mereka mendekati Marius...*Marius  
Ada apa...?  
  
Mrt  
Selamat akhirnya kau menikah...  
  
Mt  
Menikah dengan seorang puteri yang cantik jelita...  
  
Marius  
Terima kasih, nikmatilah pesta ini tuan...  
  
*Mrt menarik Marius...*  
Mrt  
Aku ingin bertanya...  
  
Marius  
Katakan cepat...  
  
Mrt  
Berapa Franc kau berikan padaku untuk ini...  
 *Mt mengeluarkan cincin marius...  
Marius terkejut...*Marius  
Dimana kau temukan ini...?  
  
Mrt  
Kau mengenalnya...?  
  
Marius  
Ini milikku....  
  
Mrt  
Dan menghilang...?  
  
Marius  
Kau katakan dimana kau temukan...?  
  
Mt  
Kau ingin tahu...?  
  
Marius  
Atau tidak ada Franc untukmu...!  
  
*Keduanya berpandangan...*  
Mrt  
Selepas pertempuran terakhir...  
  
Marius  
Setelah pembantaian...  
  
Mrt  
Kau pingsan...  
  
Marius  
Dan tidak mengingat apapun...  
  
Mrt  
Diterowongan bawah tanah...  
 *Marius tersentak...*Marius  
Sendirian...?  
  
Mrt  
Bersama Jean Valjean...  
  
*Keduanya tertawa...  
Marius terguncang...*  
Marius  
Jadi benar... Jean Valjean...  
  
Mrt  
Jean Valjean...  
  
Mt  
Franc untuk kami tuan...  
 *Marius memukul Mrt...  
Segera terbukalah penyamaran...*Marius  
Astaga aku tahu kau...!  
 *Semua memandang mereka...*Marius  
Perampok licik... Mengambil keuntungan dikala sempit... Kau jahat dan keji... Mengambil kesempatan...! Thernadier... Reputasimu sungguh buruk...  
  
Mrt  
Pasti ada kesalahan tuan...  
  
Mt  
Kami benar benar tulus ingin agar cincin itu kembali ke yang punya...  
  
*Jeda...*  
Marius  
Kau mengambilnya dari jariku...!  
  
Mrt  
Tidak aku mengamankannya...  
  
Marius  
Dari apa...?  
  
Mrt  
Dari pencurian...  
  
Marius  
Dan kau simpan sendiri...? Pergilah...! Aku tidak mau melihat kalian lagi...  
  
*Semua tamu melihat mereka dan dengan terpaksa Mrt dan Mt pun pergi...  
Cosette mendekat...*  
Marius  
Papamu… Mari berangkat...  
  
*Musik bermain...  
Sett berubah dirumah Jean Valjean yang lain....  
Nampaklah Jean Valjean sendirian...  
Ia menatap kedepan...  
Nampak tua dan, ia meraih kertas dan alat tulis...*  
**LAGU 14**

**PENGAKUAN**

*Perjalanan hidup Jean Valjean, perubahan pertama, perubahan kedua, perseteruan dgn Javert, kekhawatiran tentaang ketiadaan belas kasih di dunia saat ini... Dan hormat anak muda pada yang tua...*  
*Selesai lagu...  
Cosette dan Marius masuk...  
Mereka melihat Jean Valjean yang telah lemah...*

Cosette

Papa…

*Jeda…*

Cosette

Hiduplah Papa… bersama kami…

Jean Valjean

Panggilan sudah datang Cosette, aku tidak bisa menolak… waktuku telah tiba… Sang Maha Pengampun memanggil…

**LAGU 15**

**MARIUS COSETTE JEAN VALJEAN**

*Marius mengakui kesalahannya dan meminta maaf…  
Bakti cosette pada orang tuanya...  
Jean Valjean memberikan kalung Fantine pada Cosette dan merestui hubungan mereka sebelum wafat...  
  
Dan wafatlah Jean Valjean...  
  
Hening...  
Sunyi...  
Cosette memeluk Jean Valjean erat...  
  
Lampu fade out...  
Semua pemain keluar*

**Venantius Vladimir Ivan SH.,MH.**

*Edit 1 Juni 2017, Teater Ulat  
adaptasi dari karya Victor Hugo*

*Berdasarkan berbagai versi*

*Rujukan Versi Les Miserables Broadway, Rujukan Versi Les Miserables Film, Rujukan Versi Naskah oleh Ibu Tuti*